

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ini:

- a. Terjadi interaksi nyata kombinasi perlakuan tingkat salinitas dan konsentrasi pupuk silika terhadap bobot basah tajuk tanaman krokot. Kombinasi perlakuan tingkat salinitas dengan 5 dS/m dan konsentrasi pupuk silika 3g/liter menghasilkan bobot basah tajuk terbesar dibanding dengan perlakuan lainnya.
- b. Perlakuan tingkat salinitas memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun pada umur 21 HST – 28 HST, jumlah cabang pada umur 21 HST – 35 HST, diameter tajuk pada umur 21 HST – 35 HST, diameter batang dan berpengaruh sangat nyata terhadap parameter jumlah daun pada umur 35 HST, berat basah tajuk, berat basah akar, berat kering tajuk dan berat kering akar. Perlakuan tanpa salinitas menghasilkan jumlah daun, jumlah cabang, diameter tajuk, diameter batang, bobot basah tajuk dan akar, bobot kering tajuk dan akar tertinggi dibanding perlakuan lainnya.
- c. Perlakuan konsentrasi pupuk silika memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun pada umur 28 HST – 35 HST, jumlah cabang 28 HST – 35 HST, diameter tajuk 28 HST – 35 HST, diameter batang, berat basah tajuk, berat basah akar, berat kering tajuk dan berat kering akar. Perlakuan konsentrasi pupuk silika 3 g/liter menghasilkan jumlah daun, jumlah cabang, diameter tajuk, diameter batang, bobot basah tajuk dan akar, bobot kering tajuk dan akar tertinggi dibanding perlakuan lainnya.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan penanaman tanaman krokot dengan penambahan konsentrasi silika 3 g/liter pada lahan yang normal agar meningkatkan produksi tanaman, namun apabila tanaman krokot ditanam pada lahan salin dengan kadar salinitas 5 dS/m disarankan untuk menambahkan pupuk silika 3 g/liter dengan tujuan untuk produksi agar bagian yang dapat dikonsumsi lebih banyak.